

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana remaja melakukan pengungkapan diri (*self-disclosure*) menggunakan akun *pseudonym* dan faktor apa saja yang mendasari terjadinya keterbukaan diri melalui media sosial X (Twitter). Setelah melakukan penelitian seperti yang sudah dipaparkan diatas, peneliti membuat simpulan dimana:

Remaja pengguna akun *pseudonym* melakukan pengungkapan diri melalui media sosial X (Twitter) mempunyai frekuensi atau durasi yang berbeda. Dimana frekuensi yang dilakukan dapat dikatakan berkepanjangan, sedangkan durasi setiap hari ada yang melakukan keterbukaan diri dan rata-rata setiap minggu melakukannya.

Untuk valensi pada keterbukaan diri, didasari oleh dua hal yaitu informasi yang dibagikan positif dan negatif. Para remaja kebanyakan membagikan informasi negatif yang mana mereka mengungkapkan emosi tertahan yang tidak bisa dibagikan pada dunia nyata, sehingga mereka lampiaskan melalui akun *pseudonym* melalui media sosial X (Twitter).

Pada penelitian ini, untuk menjelaskan kejujuran remaja dalam melakukan keterbukaan bisa dikatakan menghasilkan keterbaliknya. Karena akun *pseudonym* itu sendiri merupakan akun samaran yang tidak memperlihatkan identitas asli, sehingga dari segi identitas para remaja tidak melakukan kejujuran. Terlepas dari itu, apa yang mereka bagikan pada media sosial X (Twitter) mengandung kejujuran nyata yang mereka rasakan, yang mana hal ini memiliki perbedaan kontras dalam melakukan kejujuran.

Maksud dan tujuan para remaja pengguna akun *pseudonym* ialah mereka ingin melampiaskan apa yang dirasa tetapi tidak ingin diketahui oleh orang-orang yang mereka kenal di dunia nyata, sehingga keputusan yang diambil adalah membuat akun samaran melalui media sosial X (Twitter). Menurut mereka, pengungkapan diri melalui media sosial lebih nyaman dilakukan dibanding secara

tatap muka. Karena mereka dapat membagikan isi pikiran yang terdalam terkait dirinya tanpa orang mengetahui siapakah dirinya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penjabaran yang sudah dipaparkan, bisa diketahui bahwa remaja melakukan pengungkapan diri (*self-disclosure*) melalui media sosial X (Twitter). Hal ini menghasilkan berbagai implikasi yang didapat dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut implikasi teoritis dan implikasi praktis yang didapat yaitu:

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan menjadi sebuah referensi bagi pengembangan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu kajian mengenai *self disclosure* remaja pengguna akun *pseudonym* melalui media sosial X (Twitter) dengan menerapkan dimensi pengungkapan diri dan keterbukaan diri.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktik, berdasarkan hasil dari penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi suatu lingkungan mengenai bagaimana *self disclosure* remaja pengguna akun *pseudonym* melalui media sosial X (Twitter). Selain itu, memahami kedalaman keterbukaan diri remaja pengguna akun *pseudonym* melalui media sosial X (Twitter).

## 5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini yang sudah dijabarkan simpulan dan implikasi, dapat diberikan rekomendasi dari pihak-pihak yang bersangkutan agar dapat menjadi referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

### 5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian yang dilakukan ini hanya fokus terhadap *self disclosure* remaja pengguna akun *pseudonym* melalui media sosial X (Twitter). Maka dari itu, perlu adanya penelitian yang dilakukan terhadap *self disclosure* remaja pengguna akun *pseudonym* melalui media sosial lain untuk melihat hasilnya

Nabitah Hurroh Q. B, 2024

**SELF-DISCLOSURE REMAJA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DIRI MELALUI MEDIA SOSIAL X (TWITTER)**

(Studi kasus Pada Remaja Perempuan Pengguna Akun Pseudonym)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang bisa saja berbeda. Selain itu juga, penelitian selanjutnya dapat mengkaji mengenai akun-akun lain yang beragam selain akun *pseudonim* untuk memberikan wawasan yang luas.

### **5.3.2 Rekomendasi Praktis**

Secara praktis, dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa remaja pengguna akun *pseudonym* melakukan keterbukaan diri melalui media sosial X (Twitter). Remaja perlu berhati-hati dalam mengungkapkan informasi terkait dirinya, meskipun tidak memperlihatkan identitas asli dalam menggunakan media sosial X (Twitter) agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.